

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Setiap insan di muka bumi diwajibkan belajar dalam pembelajaran pasti dibutuhkan sumber belajar. Sumber belajar menurut sebagian orang atau pendidik beranggapan bahwa sumber belajar itu tertuju pada perpustakaan buku atau modul. Padahal selain perpustakaan dan buku ada sumber belajar yang lain yaitu sumber belajar benda hidup dan benda mati artinya secara tidak sadar kita bisa belajar dari sesama kita dan benda-benda tertentu yang ada di sekeliling kita.

Para ahli salah satunya yang bernama Wina Sanjaya berpendapat bahwa: sumber belajar itu sesuatu yang berhubungan dengan semua hal yang mengharuskan siswa atau manusiabisa mendapatkan pengalaman belajar. Untuk itu kita belajar tidak hanya dari sumber buku atau perpustakaan melainkan kita bisa belajar dari beberapa sumber belajar.

Sumber belajar tidak mungkin lepas atau pisah dari makna konsep belajar. Syahminan Zaini mengemukakan bahwa belajar ialah mengaktifkan, melatih, membiasakan, dan memakai, serta memaksimalkan kegunaandari berbagai macam alat indera yang dihadiahkan Allah Subhanahu wa ta'ala secara maksimal dan terintegrasi pada multi aspek dan sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT.¹

Firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip dan Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), 9.

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²

Pendidik yang memberikan pengajaran khususnya pengajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berada di lembaga MI Al Aslamiyah pada saat ini terdorong oleh tuntutan untuk berkriasi melaksanakan ikhtiar atau program program pembelajaran, ide-ide dan memajukan sumber belajar yang mempunyai tujuan untuk memperluas pengertian peserta didik dalam hal Agama Islam, memberi dorongan kepada peserta didik untuk memperbanyak belajar dari beberapa sumber belajar. Pendidik mata pelajaran bidang study Aqidah akhlak pada umumnya lebih sering memakai satu sumber belajar yaitu buku. Sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah seperti sarana prasarana penunjang proses kegiatan pembelajaran peserta didik, buku yang ada di perpustakaan, halaman atau sekitar sekolah semua itu belum mampu dioptimalkan sebagai sumber belajar bagi murid. Sehingga hanya guru atau pendidik dan buku adalah dua sumber belajar utama berbeda dengan pendidik terutama pendidik bidang study akidah akhlak di lembaga MI Al Aslamiyah yang sudah bisa mengembangkan sumber belajar.

Proses belajar mengajar di lembaga MI Al Aslamiyah kusanya mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum tahun 2000 hanya bersumber pada buku dan guru, proses pembelajaran yang hanya menggunakan dua sumber belajar berdampak pada peserta didik merasa kurang memahami pelajaran, peserta didik kurang antusias atau semangat dalam menerima pelajaran, peserta didik dalam proses memperoleh pelajaran banyak peserta didik yang malas kurang semangat membaca dan menulis pelajarannya. Seiring dengan adanya teknologi dan canggihnya dunia internet teknologi atau internet adalah termasuk salah satu bentuk pengembangan dari sumber belajar. Para peserta didik di arahkan dan di

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 2002), 375

ajari oleh pendidik untuk memperbanyak belajar dengan sumber belajar yang banyak, pendidik melakukan proses pembelajaran dengan sumber-sumber pembelajaran lain yang bisa di terapkan atau di lakukan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tidak mempunyai perasaan bosan dan jenu jika menggunakan sumber belajar yang lain, peserta didik bisa memanfaatkan sumber belajar yang sudah disediakan oleh pendidik dan peserta didik merasa senang rasa bosan hilang dengan adanya sumber belajar yang baru peserta didik bisa meningkatkan semangat belajar membaca.

Abdul Madjid berpendapat Sumber belajar ialah semua ruangan atau tempat, lingkungan, benda sekitar, dan orang-orang yang mempunyai keterangan yang bisa dipergunakan media bagi siswa untuk melaksanakan proses mengubah tingkah laku³.

Sumber belajar mencakup apa dan siapa saja yang mengharuskan siswa dapat belajar. Sumber belajar mencakup pesan proses belajar mengajar dan ada hubungan timbal balik antara siswa dengan sumber belajar. Dengan demikian sumber belajar ialah semua sesuatu yang sengaja ditata, dipersiapkan, dan dirancang maupun yang telah tersedia atau yang sudah ada. Kurangnya penerapan atau penggunaan sumber sumber belajar di lembaga ini mengakibatkan kurangnya semangat belajar dan malasnya menerima pembelajaran pelajaran agama khususnya bidang study aqidah akhlak di karenakan peserta didik udah bosan tidak ada nuansa baru atau penggunaan pengembangan sumber belajar yang di berikan oleh pendidik.

Masyarakat sekitar Lembaga MI Al Aslamiyah terutama walimurid ada yang berpendapat bahwa dulu sekitar tahun 2000 Kegiatan Belajar Mengajar yang di laksanakan oleh pendidik atau proses belajar mengajar di madrasah ini kurang berkembangnya itu itu aja tetapi sekarang udah berbeda udah maju dan mampu menerapkan pembelajaran dengan memakai atau menggunakan beberapa sumber belajar atau menggunakan sumber

³Abdul Majid, *Perencanaan sumber belajar* ., 170.

belajar dari perpustakaan, sumber belajar dari online, sumber belajar buku paket dan guru. sumber belajar yang di gunakan peserta didik adalah perpustakaan, media online, buku paket dan guru⁴. (wawancara tabel:01)

Para peserta didik di lembaga MI Al Aslamiyah semakin lama semakin semangat dalam belajar dari tahun ketahun sekitar mulai tahun 2014 lembaga MI Al aslamiyah mulai di terima di masyarakat dengan bukti dukungan dari wali murid yang kelas akhir memberi bantuan berupa tiga (3) atau dua (2) buku bacaan atau buku pelajaran yang di taruh di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang akan datang atau adik kelas dan sebagai amal jariah di kemudian hari. pada tahun 2020 atau tahun pandemik sumber belajar beralih ke media online, pembelajaran secara daring (dalam jaringan) adalah salah satu sumber belajar yang paling di minati dan di senangi oleh peserta didik terutama kelas lima dan kelas enam, dari beberapa peserta didik ada yang mengatakan lebih enak dan senang belajar dengan sumber belajar dari secara online dari pada belajar dengan sumber belajar yang berupa buku.⁵ (Tabel:02) Peserta didik di tahun 2020 ke atas lebih pandai dan lebih ahli dalam menggunakan memanfaatkan sumber belajar yang berupa online. kita yang sebagai pendidik terkadang belum tahu berita tetapi anak didik kita sudah mengetahui duluan .

B. Fokus Penelitian

Dari beberapa uraian atau penjelasan yang sudah dijelaskan pada konteks penelitian diatas dengan penjabaran dan penjelasan yang singkat dan cukup jelas maka peneliti menyimpulkan penelitian dan menghindari pembahasan yang melebar atau memanjang maka peneliti mefokuskan pada “Pengembangan Sumber Belajar Melalui

⁴Khoirotun Nisak, Wawancara (07/12/2020)

⁵.Budi hermawan, Wawancara (17/12/2020)

Literasi Pada Bidang Study Aqidah Akhlak untuk Menambah Semangat Belajar Peserta didik Di Lembaga Pendidikan Islam MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik”. Adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Sumber belajar melalui Literasi di MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik?.
2. Apa konsep Literasi ada di lembaga MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik?.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Pengembangan sumber belajar melalui literasi di MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan apa yang ada di fokus penelitian atau paparan yang yang sudah ada di fokus penelitian maka yang menjadi tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Pengembangan Sumber belajar melalui Literasi yang sudah di laksanakan di MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.
2. Menjelaskan konsep Literasi di lembaga MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.
3. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat Pengembangan sumber belajar melalui literasi di MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan ilmiah,

ialah sebagai salah satu karya ilmiah, maka untuk mengetahui pengembangan sumber belajaryang paling cocok atau paling bermanfaat untuk peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar membaca dan menumbuhkanpeserta didiknya dalam belajar mengajar gengan menggunakan sumber-sumber belajar melalui literasi.

2. Kegunaan praktis,

Sebagai pedoman atau acuan pembaca, diharapkan dari pembaca dalam meningkatkan semangat pendidikan peserta didik perlu adanya pengembangan sumber-sumber belajar yang melalui literasi .

3. Kegunaan bagi peserta didik

Sebagai bahan pemilihan atau pengembangan sumber belajar tambahan dengan menggunakan literasi.peserta didik dalam belajar menambah ilmunya bisa menggunakan sumber belajar yang bermacam macam melalui peningkatan membaca, melihat dan menulis.peserta didik dalam mendalami ilmunya di perlukan berbagai sumber belajar dan dari sumber belajar melalui literasi peserta didik merasa mudah memahami ilmunya atau pelajarannya.

4. Kegunaan bagi Pendidik /Guru

Sebagai bahan referensi atau acuan dalam memilih penggunaan sumber sumberbelajar dalam proses pembelajarannya supaya tujuan pembelajaran atau materinya bisa di mengerti oleh peserta didik dengan mudah dan di terima oleh peserta didikserta di pahami oleh peserta didik..

5. Bagi kepala sekolah atau Madrasah

Sebagai sumbangan teoritis dan praktis pada pengembangan Sumber-sumber belajar melalui literasi terutama dalam bidang study pelajaran Aqidah Akhlak untuk menambah semangat belajar para peserta didik,bisa menambah pengetahuan atau menambah wawasan dimana pengetahuan itu bisa terapkan pada madrasahny dan juga sebagai masukan didalam proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajan di sekolah atau madarasah yang di pimpinnya.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian dalam meneliti harus relevan yang merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V (lima Sekolah Dasar Pada pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan (Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.13 No.1 April 2012.Hasil Kesimpulan Jurnal: a). Pemanfaatan sumber belajar di sekolah dasar tidak variatif,rata-rata hanya menggunakan dari dua sumber belajar.b). Frekuensi pemanfaatan sumber belajar pada buku teks dan lks sangat tinggic).Ketepatan atau kecocokan materi dengan sumber belajar rata rata kurang tepat.Dari hasil kesimpulan diatas maka kesamaan pada peneliti adalah sumber belajar dalam pendidikan sekolah sedangkan bahasan materi tidak ada kesamaan.
2. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Rangka Peningkatan Mutu Sekolah JurnalManajemen Pendidikan No.1/Th.1/Okttober/2005Hasil kesimpulan jurnal a).Sumber belajar pada dasarnya adalah membantu peserta didik dalam mempelajari objek,suara,proses,peristiwa atau lingkungan. b).Peningkatan kualitas proses atau hasil belajar akan optimal apabila terjadi hubungan antara siswa dengan sumber belajarc).Pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar yang tepat harus di tunjang peranan prinsip-prinsip pemanfaatan sumber belajar agar prosen belajar benar benar efektif. Dari hasil kesimpulan diatas maka kesamaan pada penelitian oleh peneliti adalah bahan sumber belajar dalam pendidikan sekolah sedangkan bahasan materinya tidak ada kesamaan.
3. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II Kebidanan Kusuma Husada. (Mutari Puji Astutik) Tesis 2011Hasil

kesimpulan Tesis). Semakin sering memanfaatkan sumber belajar maka prestasi yang di peroleh semakin baik. b). Pengaruh besar antara motivasi dan prestasi belajar dengan di tunjang sumber belajar yang memadai di dalam meningkatkan mutu belajar dab menambah semangat belajar. c). Terdapat pengaruh besar antara pemanfaatan sumber sumber belajar dalam proses pembelajaran dengang prestasi atau keberhasilan peserta didik.

F. Definisi Istilah

Guna memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan dalam pemahaman di proposal tesisini yang berjudul “Pengembangan Sumber Belajar Melalui Literasi Bidang Study Aqidah Akhlak Untuk Menambah Semangat Belajar Peserta didik di Lembaga Pendidikan Islam MI Al Aslamiyah Desa Bulangkulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik peneliti perlu penegasan istilah sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat di pergunakan untuk kepentingan proses belajar atau salah satu komponen dalam aktifitas pembelajaran yang memungkinkan perseorangan mendapatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.⁶

Menurut Karwono dan Heni, sumber belajar yaitu segala sesuatu dan dengan segala sesuatu itu seseorang mempelajari sesuatu.⁷ Menurut Nana Sudjana dalam bukunya menerangkan sumber belajar ialah segala daya, kekuatan yang bisa dipergunakan guna memudahkan kepada seseorang padapembelajarannya.⁸ Menurut Akhmad Sudrajat

⁶Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, ..., 18.

⁷Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, 158.

⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rifa’I, *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 1989, 77.

Sumber belajar adalah Semua sumber belajar yang ada baik berupa data, orang atau berupa lainnya yang dapat di gunakan atau di dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar dan mempermudah dalam mencapai tujuan belajarnya.⁹

Dari tiga pendapat bisa kita ambil pengertian bahwa sumber belajar ialah sesuatu yang ada atau semua benda, lingkungan, dan manusia yang bisa dipergunakan untuk belajar dalam menambah pengetahuan dan bisa memberi kemudahan didalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aqidah Akhlak

Kata Aqidah mempunyai arti ikatan permufakatan, sangkutan dan kokoh.¹⁰ Disebut demikian, karena aqidah menambatkan dan membuat gantungan segala sesuatu. Aqidah juga mempunyai arti iman, kepercayaan, dan keyakinan.

Menurut istilah akidah adalah dasar-dasar, pokok keyakinan, kepercayaan dalam hati orang Islam melalui sumber ajaran Islam, asal keyakinan dan menjadi ikatan kehidupan. Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri mengemukakan akidah ialah himpunan dari hukum-hukum pembolehan, kebenaran yang nyata, bisa diterima akal, dan panca indera yang dipercayai hati manusia dan dipujinya, sudah pasti kebenarannya, ditetapkan kevalidannya dan berlaku selamanya. Seperti kepercayaan adanya sang Pencipta, ilmu kekuasaan-Nya, kewajiban, ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak.¹¹

Kata akhlak secara bahasa mempunyai arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹² Menurut terminologi Akhlak yaitu suatu kondisi, keadaan, atau sifat yang sudah merasuk pada jiwa dan membentuk pribadi, tingkah laku sehingga menimbulkan bermacam-macam perbuatan secara tiba-tiba, mudah, dan tanpa melaksanakan pemikiran

⁹ Ahmad Sudrajat: *Konsep Sumber Belajar*.¹³

¹⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), hlm. 274.

¹¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000). 199.

¹² *Ibid.*, hlm. 346

terlebih dahulu. Bila dari situasi dan kondisi itu menimbulkan perbuatan yang baik, bagus dan terpuji maka dinamakan budi pekerti mulia yang disebut akhlak *mahmudah*. Sebaliknya jika yang muncul perbuatan yang buruk maka disebut sebagai budi pekerti yang tercela atau akhlak *madzmumah*.

Menurut Yunus, pendidikan agama Islam ialah usaha secara sadar yang terjadi pada kehidupan manusia guna mencukupi kebutuhan hidup, dengan menggunakan bimbingan, arahan, pengajaran, dan latihan untuk membuat pribadi, tingkah laku manusia serta menciptakan dan menumbuhkan fitrah, pembawaan, kodrat manusia sejak lahir guna mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.¹³

Dari keterangan di atas bahwa kepribadian manusia itu adalah sebagai tolak ukur keberhasilan manusia dalam pendidikan atau yang di sebut Akhlak sedangkan aqidah akhlak adalah ke imanan dalam hati yang di bungkus aqidah sedangkan akhlak adalah budi pekerti atau tingkah laku yang di landasi aqidah atau perilaku manusia sebagai bukti kenyataan aqidah jadi kesimpulan aqidah akhlak adalah upaya sadar untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani sang pencipta dan merealisasikan dalam perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari hari.

Fungsi aqidah akhlak terhadap peserta didik adalah :

1. Penanaman nilai ajaran islam sebagai landasan kebahagiaan dunia akhirat
2. Memperbaiki kelemahan kelemahan atau kesalahan peserta didik dalam keyakinan atau ke imanan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari.
3. Mencegah atau membentengi peserta didik dari hal hal yang negatif.

c. Literasi

Literasi dalam bahasa latin berarti orang yang belajar membaca secara istilah umum literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara dan

Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), 23.

memecahkan masalah. literasi ialah kemampuan pelaksanaan praktik-praktik pada situasi dan kondisi sosial, bermasyarakat, historis, dan situasi kultural dalam menghasilkan dan menginterpretasikan arti melalui teks.¹⁴ Literasi bisa diartikan kemampuan, kapasitas, dan kecakapan dalam membaca dan menulis namun bisa juga kemampuan kapasitas, dan kecakapan untuk mengeluarkan ide-ide, gagasan, pendapat yang dibawakan secara visual dan nyata.

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan beberapa sumber belajar dan media dalam kegiatan berkomunikasi, menjalani profesi, dan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan literasi yaitu menciptakan dan mengembangkan budi pekerti yang baik, menciptakan budaya membaca dan meningkatkan keahaman terhadap suatu bacaan.

2. Secara Operasional

- a. Dalam pandangan peneliti menggunakan judul “Pengembangan sumber belajar melalui literasi pada bidang study aqidah akhlak untuk menambah semangat belajar peserta didik di lembaga pendidikan Islam MI Al Aslamiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik” dimaknai dengan arti penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tidak hanya dari sumber buku saja melainkan banyak sumber-sumber belajar yang bisa di gunakan oleh peserta didik agar agar peserta didik lebih mudah memahami, menerima pelajaran. Peserta didik dalam menggunakan sumber belajar bisa mengoptimalkan kemampuan melihat membaca dan menulis yang dia miliki. Para peserta didik menggunakan sumber belajar yang berupa buku buku di perpustakaan yang semakin lama semakin bertambah bukunya yang di sebabkan peserta didik yang kelas enam memberikan

¹⁴Lucky Nindi Riandika Marfu“I, “Upaya Pendukung Pembelajaran Literasi dengan Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis melalui Teknik Bibliolearning pada Peserta didik”, dalam Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, Vol. 3 No. 2, Juli 2016, ISSN 2356-3443, 4.

bantuan buku sebanyak dua atau tiga dengan tujuan supaya adik adik yang di tinggal semakin semangat belajarnya.

- b. Dari pengertian di atas bisa diketahui pengembangan sumber belajar yang melalui literasi yaitu pemanfaatan perpustakaan, penambahan buku cerita dan buku pelajaran setiap tahun, memanfaatkan Lingkungan sekolah, menggunakan jaringan Internet, media cetak dan media elektronik. Semua sumber sumber belajar yang ada diantaranya guru, buku, modul, perpustakaan, lingkungan sekolah, internet, media cetak dan media elektronik adalah sebuah bentuk upaya pembelajaran yang melalui literasi untuk meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik terutama peserta didik di lembaga MI Al Aslamiah dan sebagai bentuk upaya pengembangan sumber belajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan lembaga dalam mengembangkan sumber sumber belajar agar tujuan pendidikan di lembaga berjalan dengan efektif dan senantiasa bisa membuat peserta didik lebih semangat dalam berliterasi dan bisa mempermudah memahami materi pelajaran secara menyeluruh dan mendalam.

